

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat yang dikenal dengan sebutan *Catheter Double Lumen* (CDL) merupakan perangkat polimer silikon yang terdiri dari dua bagian: saluran vena yang mengembalikan darah dari mesin ke tubuh dan saluran arteri yang mengangkut darah dari tubuh ke mesin (Nissenson & Fine, 2017). Pasien yang memerlukan dialisis dalam keadaan darurat dirujuk untuk pemasangan CDL dan hanya berlangsung kurang dari tiga minggu. Ketika pasien memiliki akses permanen atau tidak lagi memerlukan dialisis, CDL akan dikeluarkan. Pemasangan CDL berperan penting dalam memberikan perawatan terbaik pada pasien gagal ginjal akut yang tidak memiliki akses permanen terhadap hemodialisis atau pasien gagal ginjal kronis yang tidak memiliki akses vaskular permanen (Borges, P. & Bedendo, J., 2015). Pemasangan CDL ini akan berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis, salah satunya ialah kecemasan.

Kecemasan didefinisikan sebagai pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan atas ketegangan atau kekhawatiran yang bermanifestasi sebagai perasaan tegang, khawatir, dan emosi seseorang. Namun Lazarus (dalam Wardani, 2014) membedakan perasaan cemas menjadi dua berdasarkan penyebabnya. Pertama, *state anxiety* adalah respon emosional sekilas yang terjadi dalam keadaan yang dianggap berbahaya, seperti mengikuti tes, menjalani operasi, atau situasi serupa lainnya. Kedua, *trait*

anxiety adalah kecenderungan merasa cemas ketika dihadapkan pada keadaan yang berbeda (deskripsi kepribadian).

Menurut Capernito (dalam Praghlapati et al., 2021) menjabarkan 90% pasien mengalami kecemasan sebagai respon pre operatif. Sementara menurut WHO (2022), sekitar 50% pasien di seluruh dunia mengalami kecemasan sebelum operasi. Penelitian terdahulu di Indonesia menemukan bahwa 6,7% pasien menghadapi kecemasan dengan tingkatan berat sebelum operasi, 10% menghadapi kecemasan dengan tingkatan sedang, dan 73,3% menghadapi kecemasan dengan tingkatan ringan sebelum operasi (Praghlapati et al., 2021). Penyakit fisik dan faktor keluarga adalah dua penyebab kecemasan ini (Stuart, 2016). Usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pekerjaan juga memengaruhi kecemasan. Kecemasan sebelum operasi dapat membahayakan pasien, dimana salah satu penyebabnya adalah kekurangan informasi. Alternatif implementasi keperawatan yang dapat dilakukan untuk membantu meminimalisir tingkat kecemasan pasien pra operasi ialah dengan kemampuan perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik, penerapan perilaku *caring*, pemberian terapi musik, pemberian terapi dengan teknik relaksasi napas dalam, pemberian terapi dengan teknik relaksasi otot progresif, dan pemberian pendidikan kesehatan.

Pendidikan, dalam definisi umumnya, adalah segala upaya yang dilakukan untuk membujuk individu, kelompok, atau masyarakat luas agar bertindak sesuai dengan norma atau cara yang dianggap tepat oleh penyelenggara pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan penerapan

pendidikan di bidang kesehatan, yang dikenal sebagai pendidikan kesehatan. Tujuan utama dari pendidikan kesehatan adalah mengembangkan dan memelihara perilaku yang mendukung promosi kesehatan.

Ketika melaksanakan pendidikan kesehatan, pemilihan media harus disesuaikan dengan kebutuhan. Media pendidikan kesehatan mencakup semua sarana atau upaya untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin dikomunikasikan oleh penyampai pesan, baik melalui media cetak, elektronik, maupun media luar ruang. Tujuannya adalah agar sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya dan akhirnya diharapkan mampu mengubah perilakunya menjadi lebih positif terhadap kesehatan. Media komunikasi ini meliputi koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Nugroho et al. (2020) mengungkapkan bahwa media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan meliputi *booklet*, *leaflet*, *flip chart*, poster, *flayer*, dan *audio visual*.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada pertengahan tahun 2023, jumlah penduduk Indonesia mencapai 278,69 juta jiwa. Selain itu, laporan dari *We Are Social* mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 213 juta orang pada bulan Januari 2023. Perkembangan teknologi modern memungkinkan pendidikan kesehatan menggunakan berbagai inovasi dalam penyediaan media pembelajaran. Salah satu jenis media yang banyak tersedia saat ini adalah *website*. *Website*, atau yang sering disebut sebagai "*web*", merupakan jaringan halaman *web* yang dapat berisi teks, gambar, video, dan campuran dari semuanya. Media audio visual adalah media yang menggunakan materi dan penyerapan informasi melalui indra penglihatan dan pendengaran, yang dapat membantu

membangun kondisi yang memungkinkan sasaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Nurfadhillah et al., 2021). Pendidikan kesehatan melalui *website* dinilai efektif dan efisien dalam meminimalisir tingkat kecemasan pasien sebelum operasi karena *website* menyediakan sistem informasi yang lengkap dan dapat diakses dengan cepat, di mana pun dan kapan pun.

Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Audio Visual Android* Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul” yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2020) didapatkan hasil ada pengaruh pendidikan kesehatan *audio visual android* terhadap kecemasan pasien pre operasi spinal anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul. Penelitian lain dengan judul “*The Effectiveness of Web-Based Mobile Health Interventions in Paediatric Outpatient Surgery: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials*” yang dilakukan oleh Rantala et al. (2020) didapatkan hasil intervensi kesehatan seluler berbasis *web* dapat mengurangi kecemasan anak sebelum operasi dan meningkatkan kepuasan orang tua. Pada penelitian ini, penulis melakukan pembaruan dengan menjadikan *website* sebagai media pendidikan kesehatan sebagai implementasi keperawatan yang diharapkan dapat meminimalisir tingkat kecemasan pasien pra pemasangan CDL.

Hasil pengamatan saat penulis menjalani praktik klinik di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, 5 dari 10 pasien mengalami kecemasan pra pemasangan CDL dengan tingkat ringan hingga sedang. Mengingat konteks di atas, kecemasan masih sering muncul sebelum pemasangan CDL sehingga

memerlukan perawatan tambahan. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *website* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra pemasangan CDL. Langkah ini akan menjadi dasar untuk menentukan cara yang dapat membantu meminimalkan kecemasan pasien pra pemasangan CDL.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *website* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra pemasangan CDL?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apa ada pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *website* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra pemasangan CDL.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berbasis *leaflet* pada kelompok kontrol dan pendidikan kesehatan berbasis *website* pada kelompok perlakuan.
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sesudah diberikan pendidikan kesehatan berbasis *leaflet* pada kelompok kontrol dan pendidikan kesehatan berbasis *website* pada kelompok perlakuan.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *website* terhadap kelompok perlakuan.

4. Menganalisis perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan berbasis *leaflet* pada kelompok kontrol dan pendidikan kesehatan berbasis *website* pada kelompok perlakuan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Masyarakat

Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan mengenai manfaat pemberian pendidikan kesehatan berbasis *website* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra pemasangan CDL.

1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

1. Sebagai studi dasar untuk memulai penelitian lebih lanjut mengenai pemberian pendidikan kesehatan berbasis *website* sebagai implementasi untuk meminimalkan tingkat kecemasan secara tepat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pra pemasangan CDL.
2. Sebagai sumber pengetahuan pada saat melakukan penelitian keperawatan mengenai pendidikan kesehatan berbasis *website* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra CDL pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

1.4.3 Bagi Penulis

Melalui pembuatan skripsi ini, penulis memperoleh keahlian dalam melakukan aplikasi penelitian keperawatan di setting pelayanan keperawatan, khususnya kaitannya dengan dampak pendidikan kesehatan berbasis *web* terhadap tingkat kecemasan pasien sebelum pemasangan CDL.